

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai: (1) obyek penelitian (2) disain penelitian, (3) variabel penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik pengambilan sampel, serta (6) teknik analisa data.

Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai obyek penelitian. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari variabel penelitian baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan diambil dari www.idx.co.id dan sampel ditarik menurut metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi ganda, metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian. Unit analisisnya adalah laporan keuangan auditan periode 2009 – 2012 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember.

B. Disain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2008 :141-145), desain penelitian dapat dikelompokkan dari berbagai perspektif yang berbeda antara lain :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini merupakan studi formal (*formalized study*) karena dimulai dari suatu hipotesis atau pertanyaan-pertanyaan yang bersifat investigasi dengan menggunakan prosedur dan sumber-sumber yang tepat untuk menjelaskan hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk kedalam proses pengamatan (*observasi*) dimana penulis mencatat informasi yang tersedia berupa laporan keuangan.

Efek Variabel

Dalam penelitian ini, digunakan *ex post facto design*, dimana peneliti sama sekali tidak mengontrol variabel-variabel yang ada dalam penelitian, karena variabel-variabel tersebut telah terjadi di lapangan.

4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan studi deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan variabel independen yang diteliti apakah berpengaruh pada kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (*financial distress*).

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan studi lintas waktu (*cross-sectional*), karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a periode of time*) yaitu 4 tahun (tahun 2009-2012).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesisnya diuji secara kuantitatif. Kesimpulan hasil temuan disajikan berdasarkan sejauh mana tingkat representatif sampel dan tingkat validitas sampel.

Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan studi lapangan karena dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. Mekanisme *Corporate Governance*

(1) Kepemilikan Manajerial (MGR)

Kepemilikan Manajerial merupakan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan terhadap jumlah total saham yang beredar. Dalam hal ini, pihak manajemen adalah dewan direksi dan dewan komisaris.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

(2) Kepemilikan Institusional (INST)

Kepemilikan institusional dapat dihitung berdasarkan jumlah persentase kepemilikan institusional yang berasal dari institusi perusahaan.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Ukuran Dewan Komisaris (KOM)

Ukuran dewan komisaris dapat dihitung dari berapa banyak jumlah anggota dewan komisaris yang terdapat dalam perusahaan. Termasuk komisaris independen.

(4) Ukuran Dewan Direksi (BOARD)

Ukuran dewan direksi dihitung dari jumlah anggota dewan direksi dalam perusahaan.

(5) Ukuran Komisaris Independen (KOMIND)

Komisaris independen diukur dengan menggunakan porsi komisaris independen dalam perusahaan dari jumlah total anggota dewan komisaris.

b. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Menurut Merliana Benardi dan Sutrisno (2008), ukuran perusahaan dapat dijelaskan dalam rumus logaritma berikut ini:

$$Size = Ln \text{ Total asset}$$

c. Profitabilitas (ROA)

Menurut Keown (2008:88) dalam Orina Andre (2009:6), Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah ROA (*Return on Asset*) yang merupakan pengembalian atas aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan bersih. ROA dapat dihitung dengan rumus berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Dependen

a. *Financial Distress*(DISTRESS)

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *financial distress*. Proksi yang digunakan untuk mengukur financial distress perusahaan adalah *Earning Per Share* (EPS), seperti yang dilakukan oleh Elloumi dan Gueyie (2001, dalam Emrinaldi, 2007). EPS yang bernilai negatif untuk mengukur perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan EPS yang positif untuk mengukur perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.

Tabel 3.1

Indikator dan Pengukuran Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Simbol	Status	Skala	Pengukuran
1	Kepemilikan Manajerial	MGR	Independen	Rasio	Persentase kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen
2	Kepemilikan Institusional	INST	Independen	Rasio	Persentase kepemilikan saham perusahaan oleh pihak investor institusional
3	Ukuran Dewan Komisaris	KOM	Independen	Rasio	Jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan
4	Ukuran Dewan Direksi	BOARD	Independen	Rasio	Jumlah dewan direksi dalam suatu perusahaan
5	Ukuran Komisaris Independen	KOMIND	Independen	Rasio	Jumlah komisaris independen dalam suatu perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6	Ukuran Perusahaan	SIZE	Independen	Rasio	Logaritma natural total asset
7	Profitabilitas	ROA	Independen	Rasio	Laba bersih dibagi dengan total asset
8	Financial Distress	DISTRESS	Dependen	Rasio	EPS (<i>Earning Per Share</i>) negatif

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan perusahaan yang dipublikasikan oleh BEI melalui www.idx.co.id. Data BEI didapat dari Pasar Modal di BEI dan PDPM (Pusat Data Pasar Modal) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi untuk penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI selama periode 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2012. Sektor manufaktur dipilih karena jumlah perusahaan manufaktur dalam BEI relatif banyak sehingga diperkirakan dapat memenuhi jumlah minimal sampel yang memenuhi syarat yang digunakan sebagai bahan penelitian. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Berikut kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI sejak tahun 2009 – 2012
- Perusahaan mengungkapkan informasi lengkap mengenai variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi, komisaris independen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.
- Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.

Tabel 3.2
Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Terdaftar selama empat tahun berturut-turut	135
Data perusahaan manufaktur yang datanya tidak tersedia di PDPM Kwik Kian Gie dan <i>website</i> www.idx.co.id serta tidak memenuhi kriteria	(94)
Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel	41
Periode penelitian	4

E Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Yang termasuk dalam analisis deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, perhitungan rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti.



Analisis deskriptif dilakukan untuk membuat perbandingan antara rata-rata data sampel atau populasi. Secara teknis, dapat diketahui bahwa dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan tidak ada taraf kesalahan. (Ghozali, 2013)

Uji Chow Test

Chow Test adalah alat untuk menguji *test for quality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien. Jika hasil observasi yang sedang kita teliti dapat dikelompokkan menjadi dua atau lebih kelompok, maka pertanyaan yang timbul adalah apakah kedua atau lebih kelompok tadi merupakan subyek proses ekonomi yang sama. Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kita menolak H_0 . (Ghozali, 2013)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas: *One-Sample kolmogorov-Smirnov Test*

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara mendeteksi ada tidaknya normalitas adalah dengan melakukan *One-Sample kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria pengambilan keputusan:

- i. Jika $Asymp.Sig. (2-tailed) < \alpha (0,05) \rightarrow$ data tidak berdistribusi normal
- ii. Jika $Asmp.Sig. (2-tailed) > \alpha (0,05) \rightarrow$ data berdistribusi normal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinieritas: *Variance Inflation Factor* (VIF)

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pedoman suatu model regresi yang tidak ada multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- i. Jika nilai $VIF \leq 10$ dan $tolerance \geq 0.1$, berarti tidak terdapat multikolinearitas.
- ii. Jika nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0.1$, berarti terdapat multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi: *Run Test*

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada tahun dengan kesalahan pada tahun $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi bebas autokorelasi.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesa
 H_0 : Tidak terdapat autokorelasi
 H_a : Terdapat autokorelasi
2. Diperoleh nilai statistik uji *Run Test*
3. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
Bila signifikansi $\geq 0,05$ berarti H_0 diterima
Bila signifikansi $< 0,05$ berarti tolak H_0 dan H_a diterima

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Heteroskedastisitas: *Koenker_Bassett Test*

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastis dan jika berbeda, disebut heteroskedastis. Model regresi yang baik adalah homoskedastis atau tidak terjadi heteroskedastis.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- (a) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05
- (b) Diperoleh nilai *probability*
- (c) Kriteria pengambilan keputusan:
 - a. Jika nilai p-value < α (0,05) maka terjadi heterokedastisitas
 - b. Jika nilai p-value > α (0,05) maka tidak terjadi heterokedastisitas

4. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linear ganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier ganda yaitu analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Model regresi yang baru adalah sebagai berikut:

$$\text{DISTRESS} = \beta_0 + \beta_1 \text{MGR} + \beta_2 \text{INST} + \beta_3 \text{KOM} + \beta_4 \text{BOARD} + \beta_5 \text{KOMIND} + \beta_6 \text{SIZE} + \beta_7 \text{ROA} + \varepsilon$$

Keterangan :

DISTRESS = *Financial Distress* perusahaan

MGR = Kepemilikan manajerial

INST = Kepemilikan institusional

KOM = Ukuran dewan komisaris

BOARD = Ukuran dewan direksi

KOMIND = Ukuran komisaris independen

SIZE = Ukuran Perusahaan

ROA = Profitabilitas

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_7$ = Koefisien regresi

ε = error (kesalahan)

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta = 0$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05

(3) Diperoleh nilai Sig-F

(4) Kriteria pengambilan keputusan:



(a) Jika Sig (*one-tailed*) $< \alpha$ (Sig-F $\geq \alpha$) $\rightarrow$ tolak H_0

Artinya, variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

(b) Jika Sig (*one-tailed*) $\geq \alpha$ (Sig-F $\geq \alpha$) $\rightarrow$ tidak tolak H_0

Artinya, variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

$$H_{01} : \beta_1 = 0 \quad H_{02} : \beta_2 = 0 \quad H_{03} : \beta_3 = 0 \quad H_{04} : \beta_4 = 0 \quad H_{05} : \beta_5 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0 \quad H_{a2} : \beta_2 > 0 \quad H_{a3} : \beta_3 > 0 \quad H_{a4} : \beta_4 < 0 \quad H_{a5} : \beta_5 > 0$$

$$H_{06} : \beta_6 = 0 \quad H_{07} : \beta_7 = 0$$

$$H_{a6} : \beta_6 > 0 \quad H_{a7} : \beta_7 > 0$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05

(3) Diperoleh nilai Sig-t

(4) Kriteria pengambilan keputusan:

(a) Jika Sig (*one-tailed*) $< \alpha$ (Sig-t $< \alpha$) $\rightarrow$ tolak H_0

Artinya, variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

(b) Jika Sig (*one-tailed*) $\geq \alpha$ (Sig-t $\geq \alpha$) $\rightarrow$ terima H_0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Artinya, variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tidak bebas Y yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel bebas X.

Dua sifat koefisien determinasi (R^2) yaitu:

(1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat

(2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:

(a) Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen atau model regresi tidak tepat meramalkan Y.

(b) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi dapat meramalkan Y secara sempurna.

Semakin nilai R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.